

RINGKASAN

Studi Pengembangan Budidaya Udang Galah di Kecamatan Siak Kecil bertujuan untuk Mengidentifikasi lokasi dan luasan lahan yang tersedia untuk pengembangan budidaya udang galah sehingga dapat dipakai sebagai acuan Pemerintah Daerah dalam menetapkan prioritas investasi pembangunan sektor Perikanan khususnya budidaya udang galah, menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar rencana lokasi pengembangan budidaya udang galah, menilai kelayakan teknis, sosial ekonomi dan finansial serta merumuskan kebijakan daerah yang mendukung pengembangan budidaya udang galah.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari Bulan Juli sampai November 2010. Tempat penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Lokasi penelitian difokuskan di DAS Sungai Siak Kecil. Bahan dan alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah peta dasar, GPS, D0 meter, termometer, spektrofotometer, AAS, refraktometer, piringan sechi, plankton net, formalin, Theodolit, Bor tanah, seperangkat komputer, panduan wawancara dan alat tulis. Pada dasarnya analisis yang dilakukan untuk mengetahui potensi, limitasi dan kendala yang dimiliki oleh wilayah studi menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hal-hal pokok yang dianalisis adalah sebagai berikut: Analisis kesesuaian lahan/perairan untuk budidaya udang galah, analisis sosial ekonomi lokasi dan masyarakat, analisis ekonomi dan finansial, analisis teknologi dan pola pengembangan budidaya, analisis kesesuaian desain kolam dan sarana prasaranana, analisis potensi, limitasi serta kendala dalam pengembangan budidaya udang galah.

Dari hasil studi Kabupaten Bengkalis mempunyai potensi yang cukup besar dalam bidang perikanan, terutama perikanan budidaya, baik perikanan budidaya di kolam, tambak maupun keramba jaring apung. Namun potensi yang ada belum termanfaatkan secara maksimal. Di kecamatan Siak Kecil hanya ada perikanan budidaya di kolam dengan 0,75 ha yang beroperasi. Secara administrasi rencana lokasi pengembangan budidaya udang galah di Kecamatan Siak Kecil terletak di Desa Lubuk Gaung dan Lubuk Garam.

Air Sungai Siak Kecil pada saat sampling keadaan suhu air berkisar antara 27,8 – 30,3⁰C. Fluktuasi suhu air sungai tersebut dipengaruhi oleh waktu pengukuran dan kedalaman air. Suhu air permukaan pada siang hari umum lebih tinggi dibandingkan suhu air pada bagian kolom air. Kecerahan air sungai siak kecil berkisar antara 15 – 20 cm. Kecerahan air sungai Siak Kecil pada lokasi sampling Desa Lubuk Garam dengan nilai kecerahan terendah yaitu 15 cm.. Air sungai Siak Kecil mempunyai kandungan pH yang tergolong asam. Berdasarkan hasil pengukuran menunjukkan bahwa pH air terukur yaitu 4,5. Secara alami konsentrasi oksigen terlarut pada sungai Siak Kecil berkisar antara 3,7 – 5,2 mg/L, Konsentrasi alkalinitas pada sungai Siak Kecil berkisar antara 9,6 – 18,0 mg/L, Konsentrasi total hardness air sungai Siak Kecil berkisar antara 21,1 – 25,3 mg/L. Konsentrasi total hardness yang rendah dijumpai pada lokasi SSK1 yaitu 22,1 mg/L. Parameter yang diukur tersebut mendukung untuk dilakukan kegiatan budidaya udang galah

Berdasarkan tata ruang Kabupaten Bengkalis 2002-2012, seluruh lokasi studi merupakan kawasan budidaya, dari hasil analisis terhadap RTRW 2002-2012 dapat dijelaskan bahwa disekitar rencana lokasi kolam di Kecamatan Siak Kecil pemanfaatan lahanya untuk perladangan, perkebunan dan pemukiman. Kondisi pemanfaatan lahan yang seperti ini relevan dimanfaatkan untuk pengembangan kolam udang galah.